



**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UNIVERSITAS ANDALAS

UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN PSAK 109 REVISI 2022 TENTANG AKUNTANSI ZAKAT,
INFAK, DAN SEDEKAH PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DI
KOTA PARIAMAN DAN KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Oleh:

RIOSCHA DEHAN ZANNAH

1910531019

Dosen Pembimbing:

Dr. Riza Reni Yenti, S.E., M.Si., Ak., CA.

**Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi**

PADANG

2026

	No. Alumni Universitas:	RIOSCHA DEHAN ZANNAH	No. Alumni Fakultas:
	BIODATA		
a). Tempat/Tanggal Lahir: Bandung/13 September 2000 b). Nama Orang Tua: Hanny Hanafiah dan Mekar Sari Dewi c). Fakultas: Ekonomi dan Bisnis d). Departemen: Akuntansi e). No. BP: 1910531019 f). Tanggal Lulus: 29 Juli 2026 g). Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK: 3.30 i). Lama Studi: 6 Tahun 11 Bulan 29 Hari j). Alamat Orang Tua: Jl. Eyang Kaswat No. 9 RT 005 RW 008, Kel. Babakan, Kec. Babakan Ciparay, Kota Bandung			

Analisis Penerapan PSAK 109 Revisi 2022 Tentang Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kota Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman

Thesis by: Rioscha Dehan Zannah

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 109 Revision 2022 concerning Accounting for Zakat, Infaq, and Sadaqah at the BAZNAS of Pariaman City and BAZNAS of Padang Pariaman Regency. This qualitative research with a descriptive analytical approach utilizes primary and secondary data gathered through interviews, observations, and documentation. The results reveal a severe compliance gap between the two entities. BAZNAS of Pariaman City experiences a material reporting lag by maintaining the obsolete standard format (PSAK 109 Edition 2010) due to human resource accounting literacy constraints and absolute dependence on the Public Accounting Firm's (KAP) template. Conversely, BAZNAS of Padang Pariaman Regency has successfully implemented the PSAK 109 Revision 2022 presentation format administratively in its 2024 reporting. However, this entity was proven to have committed a severe sharia compliance violation through fund commingling, where an accumulated non-sharia fund (bank interest) of Rp43,184,289 was injected to cover the amil's operational cash deficit, which contradicts the DSN-MUI Fatwa No. 123 of 2018. The main obstacles in implementing the standards regionally include the human resource literacy crisis, the absence of regional SIMBA application updates from the central office, and budgetary control failures.

Keywords: *PSAK 109 Revision 2022, Zakat Accounting, BAZNAS, Sharia Compliance, Non-Profit Financial Reporting.*

Thesis Advisor: *Dr. Riza Reni Yenti. S.E., M.Si., Ak., CA.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 Revisi 2022 tentang Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah pada BAZNAS Kota Pariaman dan BAZNAS Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis ini menggunakan data primer dan sekunder yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya kesenjangan (*gap*) kepatuhan yang tajam antara kedua entitas. BAZNAS Kota Pariaman mengalami ketertinggalan pelaporan (*reporting lag*) secara material dengan masih mempertahankan format standar lama (PSAK 109 Edisi 2010) akibat keterbatasan literasi akuntansi sumber daya manusia dan ketergantungan mutlak pada *template* Kantor Akuntan Publik (KAP). Sebaliknya, BAZNAS Kabupaten Padang Pariaman telah sukses mengimplementasikan format penyajian PSAK 109 Revisi 2022 secara administratif pada pelaporan tahun 2024. Namun, entitas ini terbukti melakukan pelanggaran kepatuhan syariah (*sharia compliance*) yang berat berupa percampuran dana (*commingling*), di mana akumulasi dana non-syariah (bunga bank) sebesar Rp43.184.289 disuntikkan untuk menutupi defisit kas operasional amil, yang secara nyata bertentangan dengan Fatwa DSN-MUI No. 123 Tahun 2018. Kendala utama penerapan standar di daerah mencakup krisis literasi SDM, ketiadaan pembaruan sistem aplikasi SIMBA dari pusat, serta kegagalan pengendalian anggaran (*budgetary control failure*).

Kata Kunci: PSAK 109 Revisi 2022, Akuntansi Zakat, BAZNAS, Kepatuhan Syariah, Laporan Keuangan Nirlaba.

Pembimbing Skripsi: Dr. Riza Reni Yenti, S.E., M.Si., Ak., CA.

